

LAPORAN REALISASI AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN TH. 2025



Kantor Pusat : Jl. Slamet Riyadi 89 Kauman Surakarta
Kantor Cabang Klaten : Jl. Klaten-Solo, Belang Wetan, Klaten Utara Kab. Klaten
Kantor Cabang Boyolali : Jl. Raya Solo – Semarang km. 24 Mojosongo Boyolali

PROFIL PERUSAHAAN

A. INFORMASI UMUM PERUSAHAAN

Nama	:	PT BPR DANA UTAMA
Bidang Usaha	:	Bank Perekonomian Rakyat
Alamat Kantor Pusat	:	Jln. Slamet Riyadi No. 89 Kota Surakarta
Nomor Telepon	:	(0271) 633336
Situs Website	:	https://bprdanautama.co.id
Jaringan Kantor	:	2 Kantor Cabang

B. VISI DAN MISI

VISI :

Menjadi BPR yang Sehat, Tangguh dan Terpercaya

MISI :

1. Peningkatan Kinerja perusahaan dengan berdasarkan ratio keuangan yang sesuai dengan aturan perbankan;
2. Berdaya saing kuat dengan meningkatkan jaringan kerja yang didukung oleh organisasi, manajemen, sumber daya manusia yang profesional, tangguh dan terpercaya;
3. Memberikan pelayanan maksimal kepada nasabah sehingga terjalin kerja sama yang saling menguntungkan dan dilandasi rasa percaya;
4. Memberikan keuntungan dan manfaat yang optimal kepada pemegang saham, karyawan dan nasabah.

C. IKHTISAR KINERJA ASPEK KEBERLANJUTAN

1. Kinerja Ekonomi

*) Dalam Ribuan Rupiah

KETERANGAN	SATUAN	2023	2024	2025
Asset	Rp	127.259.759	149.633.045	177.664.531
Total Kredit yang diberikan	Rp	102.961.703	111.462.003	139.108.986
Total Dana Pihak Ketiga	Rp	109.496.255	124.897.111	148.280.873
Tabungan	Rp	8.010.842	7.697.284	6.826.040
Deposito	Rp	101.485.412	117.199.826	141.454.833
Total Pendapatan	Rp	22.090.337	22.382.483	23.634.220
Total Biaya	Rp	9.066.702	19.671.990	20.187.102
Laba (Rugi)	Rp	2.549.244	2.710.492	2.737.005

2. Kinerja Lingkungan Hidup

*) Dalam Ribuan Rupiah

KETERANGAN	SATUAN	2023	2024	2025
Listrik	Rp	46.335	82.302	67.048
Air	Rp	4.901	8.066	5.300
Percetakan	Rp	3.801	53.172	31.732
Alat Tulis Kantor	Rp	18.642	27.518	30.089
TOTAL	Rp	73.679	171.058	134.169

D. SUMBER DAYA MANUSIA

1. Di tahun 2025, data Sumber daya manusia (SDM) di BPR Dana Utama sebanyak 54 Orang disampaikan dalam tabel berikut :

Jabatan/Posisi	Jumlah
Komisaris	2
Direktur Utama YMFK	1
Direktur Bisnis	1
Direktur Operasional	1
Kepala Cabang	2
PE Operasional dan Umum Konsolidasi	1
PE Kepatuhan, APU PPT dan Man-Risk	1
PE Audit Internal	1
PE Lending dan Funding Konsolidasi	1
PE Penagihan Konsolidasi	1
PE Penagihan Pusat	1
PE Admin Kredit	1
Kasie Operasional	1
Kasie Lending	2

Kasie Penagihan	4
Kasie Funding	3
Kasie Analis	1
AO Lending	6
Analisis Kredit	2
Kolektor/Penagihan	5
Legal /Admin	2
Customer Service	2
Teller	3
AO Funding	6
Akunting	2
Staf Kepatuhan	1
TOTAL	54

2. Berdasarkan tingkat pendidikan, berikut disampaikan data pendidikan terakhir SDM :

Tingkat Pendidikan	Jumlah
SD	-
SMP	1
SMA/SMK	10
Diploma 3	3
Strata 1	39
Strata 2/Pasca Sarjana	1
TOTAL	54

E. KEPEMILIKAN SAHAM

NAMA PEMILIK	MODAL DASAR	PRESENTASE
Edy Susanto	1.256.000.000	38.00%
Titik Purwanti	824.000.000	25.00%
Tommy Gunawan	660.000.000	20.00%
Rudy Hartono	560.000.000	17.00%
TOTAL	3.300.000.000	100,00%

STRATEGI KEBERLANJUTAN

PT BPR Dana Utama sebagai Lembaga Jasa Keuangan (LJK) ingin berkontribusi untuk menjaga kelestarian lingkungan secara berkelanjutan dan mendukung peningkatan kesejahteraan masyarakat luas. BPR sebagai lembaga perantara (intermediary institution) melalui dana yang dihimpun dalam bentuk DPK (Tabungan dan Deposito) dan kemudian disalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit / pembiayaan, maka PT BPR Dana Utama berkewajiban dalam membiayai debitur secara selektif dengan menghindarkan diri pada kegiatan usaha yang dapat merusak lingkungan hidup dan juga yang kontraproduktif terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Strategi BPR dalam membangun Keuangan Berkelanjutan berpedoman pada 3 prinsip, yaitu People (Sosial), Planet (Lingkungan) dan Profit (Ekonomi) yang dapat memberikan dampak positif pada Masyarakat melalui layanan produk dan jasa keuangan BPR.

A. KEBIJAKAN MERESPON TANTANGAN

Kebijakan untuk merespon penerapan keuangan berkelanjutan, PT BPR Dana Utama telah menyusun, menerapkan dan mengkaji ulang Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) yang memuat strategi jangka panjang untuk menerapkan keuangan berkelanjutan pada tahun 2021 s.d. 2025. Strategi tersebut memuat sebagai berikut.

1. Efisiensi dalam operasional sehari-hari seperti penghematan penggunaan kertas, konsumsi air, listrik baik di kantor pusat maupun kantor cabang.
2. Melaksanakan pengembangan produk keuangan berkelanjutan.
3. Transparansi kepada semua pemangku kepentingan dengan mematuhi peraturan yang berlaku.
4. Melaksanakan kegiatan edukasi dan inklusi keuangan kepada masyarakat.
5. Kepedulian perusahaan terhadap lingkungan sekitar melalui kegiatan *corporate social responsibility* (CSR).

PT BPR Dana Utama berupaya mengembangkan berbagai perangkat pendukung operasional guna mengurangi kuantitas penggunaan kertas dan mengefisiensikan penggunaan energi listrik dan air. BPR juga melaksanakan program CSR dengan mendahulukan kebutuhan masyarakat di sekitar wilayah operasional khususnya Kabupaten Klaten dan Boyolali. Kami juga berupaya untuk menumbuhkan budaya sadar risiko pada setiap karyawan melalui Pelatihan terkait manajemen risiko dilakukan secara rutin.

B. PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

Dalam menjalankan program keuangan berkelanjutan, tetap berkomitmen dan berkontribusi pada 3 prinsip yaitu Sosial, Lingkungan, dan Ekonomi.

1. Sosial

Pelaksanaan Program Corporate Social Responsibility (CSR) yang searah dengan program keuangan berkelanjutan :

NO	BIDANG	BULAN	PROGRAM/KEGIATAN TJSLP/CSR YANG TELAH DILAKSANAKAN TAHUN 2025
1	Bidang Pendidikan	Februari	CSR BANTUAN KEGIATAN SPONSORSHIP PELEPASAN SISWA SISWI SD PANGUDI LUHUR
2	Bidang Olah Raga	Maret	CSR SPONSORSHIP LAW SPORTIVA UNIVERSITAS ATMAJAYA
3	Bidang Keagamaan	April	CSR SPONSIRSHIP KEGIATAN PASKAH
4	Bidang Kemasyarakatan	Juli	CSR SPONSORSHIP ACARA 17 AGUSTUS
5	Bidang Olah Raga	September	CSR SPONSORSHIP URSULIN CUP
6	Bidang Keagamaan	Oktober	CSR SPONSORSHIP LEGIO MARIA UNTUK UMAT BERKEBUTUHAN KHUSUS

2. Lingkungan

Dampak langsung yang ditimbulkan dari kegiatan usaha PT BPR Dana Utama terhadap lingkungan hidup terbilang sangat kecil. Demikian juga dengan dampak tidak langsung yang ditimbulkan relatif terbatas. Namun demikian, BPR memiliki komitmen yang tinggi untuk terus menekan dampak operasional terhadap lingkungan hidup dan turut berkontribusi dalam upaya pelestarian lingkungan. Kami berupaya melakukan efisiensi penggunaan sumber energi listrik dan air serta penggunaan percetakan yang berlebihan

(dalam ribuan)

KETERANGAN	SATUAN	2023	2024	2025
Listrik	Rp	46.335	82.302	67.048
Air	Rp	4.901	8.066	5.300
Percetakan	Rp	3.801	53.172	31.732
Alat Tulis Kantor	Rp	18.642	27.518	30.089
TOTAL	Rp	73.679	171.058	134.169

3. Ekonomi

Menyesuaikan dengan kondisi pasar pada saat ini PT BPR Dana Utama akan terus mengembangkan dan menyediakan produk- produk yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat Surakarta dan sekitarnya dengan target pasar utama adalah pengusaha UMKM. PT BPR Dana Utama berupaya meningkatkan portolio kredit untuk membantu kredit UMKM.

C. Strategi Pencapaian Target

Strategi Bank dalam melaksanakan keuangan berkelanjutan didasari dari semangat seluruh Pemegang Saham untuk turut serta membangun Kota Surakarta dan sekitarnya yang lebih baik. Sebagai pelaku industri keuangan perbankan dewasa ini menjadi salah satu penggerak roda perekonomian, fungsinya pada era sekarang telah bergeser tidak hanya pada aspek ekonomi, melainkan tanggung jawab terhadap aspek sosial dan lingkungan yang berkesinambungan sehingga menciptakan keberlanjutan tatanan sosial yang berorientasi pada lingkungan secara

luas. PT BPR Dana Utama berupaya memberikan kinerja terbaik untuk menjadi Bank Perekonomian Rakyat yang " Sehat, Tangguh dan Terpercaya" dengan berkontribusi terhadap aspek ekonomi, sosial dan lingkungan di wilayah Surakarta dan sekitarnya.

PT BPR Dana Utama mempunyai strategi sebagai berikut :

1. BPR akan melakukan penetrasi pasar ke wilayah pemasaran baru di pasar-pasar
2. Melakukan penghematan energi, air, dan kertas
3. Meningkatkan kepedulian dan pengetahuan pegawai tentang perilaku hidup ramah lingkungan.
4. Mempertahankan dan meningkatkan portofolio pembiayaan yang berdampak positif bagi aspek lingkungan dan sosial.
5. Meningkatkan kapasitas perbankan dalam memahami risiko lingkungan serta dampak positif dari kredit yang disalurkan.
6. Memperkuat kolaborasi dan koordinasi bank dengan sektor industri hijau.

TATA KELOLA BERKELANJUTAN

Saat ini, PT BPR Dana Utama belum memiliki unit khusus yang bertanggung jawab terhadap penerapan keuangan keberlanjutan di lingkup BPR. Berdasarkan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) penanggung jawab penerapan keuangan berkelanjutan berada pada organ tata Kelola. Selanjutnya RAKB tersebut dilaporkan dan diajukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk dimintakan persetujuan.

A. Pengembangan Kompetensi Terkait Penerapan Keuangan Berkelanjutan

PT BPR Dana Utama memberikan edukasi kepada seluruh karyawan melalui pelatihan terkait keuangan berkelanjutan. BPR meyakini hal ini dapat menumbuhkan kesadaran atas perbaikan lingkungan hidup sekaligus meningkatkan kesejahteraan sosial karyawan. Oleh sebab itu manajemen menilai penting untuk mendorong pengembangan SDM. Adapun pelatihan-pelatihan yang berkaitan dengan akses keuangan berkelanjutan, antara lain :

No.	Program Sosialisasi dan Pelatihan	Bagian	Tanggal Pelaksanaan
1	Sosialisasi Ketentuan dan Pelaporan BPR dan Panduan Akuntansi BPR	PE Operasional dan Umum Konsolidasi	03/02/2025
2	Sosialisai dari Lembaga Penjamin Simpanan (LPS)	Direktur Utama YMFK dan Akunting	19/02/2025
3	Sosialisasi PKPB	Seluruh Karyawan PT. BPR Dana Utama	23/05/2025
4	Sosialisasi dan Refreshment APU PPT awareness	Seluruh Karyawan PT. BPR Dana Utama	01/08/2025

5	Sosialisasi perpajakan	Akunting	23/09/2025
6	Pelatihan Analisa Beban bekerja untuk peningkatan produktivitas karyawan BPR	Seluruh Karyawan PT. BPR Dana Utama	24/09/2025
7	Refreshment anti Fraud dan sosialisasi Rencana Bisnis Bank 2026	Seluruh Karyawan PT. BPR Dana Utama	18/12/2025

B. Prosedur Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan Dan Pengendalian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Untuk memitigasi risiko yang ditimbulkan dari pelaksanaan keuangan berkelanjutan, PT BPR Dana Utama melakukan pemetaan risiko terlebih dahulu atas setiap rencana prioritas sehingga dapat menghasilkan mitigasi sebagai berikut:

- a. Dalam hal memitigasi risiko atas penyesuaian organisasi, manajemen risiko, tata kelola, dan/ atau standar Prosedur Operasional yang mendukung keuangan berkelanjutan maka diperlukan sosialisasi tentang pentingnya keuangan berkelanjutan bagi semua pemangku kepentingan dan pentingnya menjaga kelestarian lingkungan untuk kehidupan saat ini dan generasi yang akan datang, sehingga usaha perbankan yang dijalankan bisa tetap bertahan dan semakin berkembang di masa- masa yang akan datang
- b. Pengembangan sumber daya manusia dalam mengelola Keuangan Berkelanjutan
 - 1) Meningkatkan kapasitas pegawai agar lebih memahami karakteristik dan keunggulan produk dan/atau jasa dimaksud. Program ini antara lain untuk pegawai yang bekerja di unit manajemen risiko, pengembangan bisnis dan pelayanan nasabah.
 - 2) Mulai merancang dan mengimplementasikan program peningkatan kapasitas intern. sebelum waktu mulai implementasi. Prioritas ditujukan bagi pengurus bank dan pegawai yang bertanggung jawab terhadap implementasi Keuangan Berkelanjutan. Untuk selanjutnya, target jangka panjang program peningkatan kapasitas intern ditujukan untuk seluruh pegawai karena keberhasilan implementasi Keuangan Berkelanjutan memerlukan dukungan seluruh pegawai.
 - 3) Menyiapkan sumber daya manusia yang dimiliki untuk menjalankan program- program Keuangan Berkelanjutan. Penyiapan sumberdaya manusia dapat berupa penyesuaian kriteria dalam proses rekrutmen pegawai baru, pelatihan, proses pengayaan, penyesuaian penilaian kinerja dan sistem remunerasi.
- c. Pengembangan dan penyesuaian Produk dana dan Jasa serta layanan perbankan yang mendukung keuangan berkelanjutan.
 - 1) Mencermati dan mempertahankan pasar yang diyakini akan

memberikan dampak positif terhadap peningkatan & pemberdayaan sektor binaan UMKM dan potensi lainnya. Mencermati situasi ini, maka BPR akan melakukan inovasi layanan untuk memudahkan kebutuhan nasabah salah satunya adalah layanan mobil Kas Keliling yang didesain khusus untuk memenuhi transaksi perbankan nasabah di manapun dan kapanpun.

- 2) Jumlah dan persentase produk dan jasa yang sudah dievaluasi keamanannya bagi pelanggan. Informasi ini memastikan bahwa bank hanya menjual produk dan jasa yang sudah teruji keamanannya melalui penyampaian risiko dan pemilihan mitra bisnis.
- 3) PT BPR Dana Utama memberikan perlindungan dan keamanan produk bagi nasabah dengan memberikan keamanan dan nyaman dalam setiap fitur layanan kepada nasabah. Fitur layanan akan selalu dikembangkan dengan dukungan sistem teknologi informasi dalam area ketersediaan layanan sistem (system availability), keandalan sistem (system reliability) dan sistem keamanan (security). Penerapan sistem deteksi penipuan (fraud detection system) juga diawasi secara ketat. Diupayakan seluruh produk telah diuji keamanannya, untuk memastikan risiko kerugian yang seminimal mungkin atas produk tersebut, BPR akan selalu memberikan informasi atas semua risiko yang dapat terjadi kepada nasabah sebagai bahan pertimbangan menggunakan produk yang ditawarkan lebih lanjut.
- 4) Mengidentifikasi dampak positif dan dampak negatif yang ditimbulkan dari produk dan/ atau jasa Keuangan Berkelanjutan melalui metode survei kepuasan pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan
- 5) Mengidentifikasi dampak positif dan dampak negatif yang ditimbulkan dari produk dan/ atau jasa Keuangan Berkelanjutan melalui metode survei kepuasan pelanggan terhadap Produk dan/ atau Jasa Keuangan Berkelanjutan. Survei merupakan salah satu sarana bagi BPR dalam melakukan komunikasi dan pelibatan pemangku kepentingan. Hasil survei dan mitigasi yang dilakukan untuk menanggulangi dampak negative akan disampaikan kepada pemangku kepentingan untuk menunjukkan transparansi dan keseimbangan penyampaian informasi, yang tidak hanya pada dampak positif saja
- 6) PT BPR Dana Utama akan senantiasa menjaga hubungan baik dengan nasabah sebagai salah satu pemangku kepentingan utama, untuk memperoleh masukan yang dapat digunakan sebagai bahan evaluasi kinerja bank. Selain nasabah, masukan dari pemangku kepentingan lainnya, seperti karyawan, masyarakat sekitar, Regulator juga perlu diperhatikan oleh bank. Mulai merancang dan mengimplementasikan program peningkatan kapasitas intern. sebelum waktu mulai implementasi. Prioritas

ditujukan bagi pengurus bank dan pegawai yang bertanggung jawab terhadap implementasi Keuangan Berkelanjutan. Untuk selanjutnya, target jangka panjang program peningkatan kapasitas intern ditujukan untuk seluruh pegawai karena keberhasilan implementasi Keuangan Berkelanjutan memerlukan dukungan seluruh pegawai.

- 7) Menyiapkan sumber daya manusia yang dimiliki untuk menjalankan program-program Keuangan Berkelanjutan. Penyiapan sumberdaya manusia dapat berupa penyesuaian kriteria dalam proses rekrutmen pegawai baru, pelatihan, proses pengayaan, penyesuaian penilaian kinerja dan sistem remunerasi.
- d. Pengembangan dan penyesuaian Produk dana dan Jasa serta layanan perbankan yang mendukung keuangan berkelanjutan.
- 1) Mencermati dan mempertahankan pasar yang diyakini akan memberikan dampak positif terhadap peningkatan & pemberdayaan sektor binaan UMKM dan potensi lainnya. Mencermati situasi ini, maka BPR akan melakukan inovasi layanan untuk memudahkan kebutuhan nasabah salah satunya adalah layanan mobil Kas Keliling yang didesain khusus untuk memenuhi transaksi perbankan nasabah di manapun dan kapanpun.
 - 2) Jumlah dan persentase produk dan jasa yang sudah dievaluasi keamanannya bagi pelanggan. Informasi ini memastikan bahwa bank hanya menjual produk dan jasa yang sudah teruji keamanannya melalui penyampaian risiko dan pemilihan mitra bisnis.
 - 3) PT BPR Dana Utama memberikan perlindungan dan keamanan produk bagi nasabah dengan memberikan keamanan dan kenyamanan dalam setiap fitur layanan kepada nasabah. Fitur layanan akan selalu dikembangkan dengan dukungan sistem teknologi informasi dalam area ketersediaan layanan sistem (system availability), keandalan sistem (system reliability) dan sistem keamanan (security). Penerapan sistem deteksi penipuan (fraud detection system) juga diawasi secara ketat. Diupayakan seluruh produk telah diuji keamanannya, untuk memastikan risiko kerugian yang seminimal mungkin atas produk tersebut, BPR akan selalu memberikan informasi atas semua risiko yang dapat terjadi kepada nasabah sebagai bahan pertimbangan menggunakan produk yang ditawarkan lebih lanjut.
 - 4) Mengidentifikasi dampak positif dan dampak negatif yang ditimbulkan dari produk dan/ atau jasa Keuangan Berkelanjutan melalui metode survei kepuasan pelanggan terhadap Produk dan/ atau Jasa Keuangan Berkelanjutan. Survei merupakan salah satu sarana bagi BPR dalam melakukan komunikasi dan pelibatan pemangku kepentingan. Hasil survei dan mitigasi yang dilakukan untuk menanggulangi dampak negative akan disampaikan kepada

pemangku kepentingan untuk menunjukkan transparansi dan keseimbangan penyampaian informasi, yang tidak hanya pada dampak positif saja

- 5) PT BPR Dana Utama akan senantiasa menjaga hubungan baik dengan nasabah sebagai salah satu pemangku kepentingan utama, untuk memperoleh masukan yang dapat digunakan sebagai bahan evaluasi kinerja bank. Selain nasabah, masukan dari pemangku kepentingan lainnya, seperti karyawan, masyarakat sekitar, Regulator juga perlu diperhatikan oleh bank
- e. Penyaluran kredit berbasis lingkungan
- 1) Mempertahankan dan meningkatkan portofolio pembiayaan yang berdampak positif bagi aspek lingkungan dan sosial.
 - 2) Meningkatkan kapasitas perbankan dalam memahami risiko lingkungan serta dampak positif dari kredit yang disalurkan.
 - 3) Menguatkan kolaborasi dan koordinasi bank dengan sektor industri hijau
- f. Penggunaan sarana dan prasarana yang mendukung aspek keberlanjutan dalam aktifitas operasional Bank. Mitigasi risiko diatas dapat dilakukan dengan mencegah/ membatasi/ mengurangi/ memperbaiki kerusakan lingkungan hidup, peningkatan polusi, limbah, kerusakan ekosistem dan ketidakadilan/ kesenjangan sosial, termasuk pencegahan dan penanganan polusi/ limbah, tidak memicu dan berdampak pada konflik sosial, berdampak pada peningkatan kesejahteraan masyarakat, perlindungan lingkungan hidup dan proses produksi rendah karbon, serta memberikan solusi bagi masyarakat yang menghadapi dampak perubahan iklim, termasuk pembaruan teknologi hemat energi dan rendah emisi, konservasi sumber daya dan daur ulang, perbaikan kesejahteraan masyarakat yang terdampak;
- g. Pelaksanaan Program Corporate Social Responsibility (CSR) yang searah dengan program keuangan berkelanjutan
- 1) Menempatkan risiko yang ditimbulkan dari aktifitas CSR dibawah monitoring dan evaluasi seorang Direksi demi menekankan perlunya komitmen berkelanjutan dalam melaksanakan aktifitas CSR.
 - 2) Mitigasi risiko di bidang CSR dilakukan dengan merancang kegiatan CSR yang dikaitkan dengan risiko yang ditimbulkan kemudian akan dilakukan analisa risiko dengan melibatkan divisi-divisi yang beotensi terkena risiko.
 - 3) Menerapkan prinsip bahwa kegiatan CSR yang tepat tanggung-jawab seluruh divisi dan merupakan kegiatan di awal kegiatan bisnis, bukan kegiatan di akhir tahun setelah perusahaan memperoleh profit, sehingga kegiatan CSR yang akan dilaksanakan didasarkan atas perencanaan yang tepat disertai dengan strategi pencapaian yang efektif.

C. Peran Pemangku Kepentingan

Peran dan Keterlibatan seluruh pemangku kepentingan dalam kegiatan usaha merupakan bagian yang sangat penting untuk mendukung keberlangsungan usaha jangka panjang dan mempengaruhi pengambilan keputusan termasuk mempengaruhi jalannya operasional atau terkena dampak dari perusahaan seperti pemegang saham, regulator, pegawai, mitra bisnis, komunitas/asosiasi, konsumen/pelanggan, masyarakat, dan lain-lain. Secara strategis, pemangku kepentingan turut mengembangkan dan mempengaruhi kinerja BPR. Oleh karena itu, senantiasa berusaha membangun hubungan yang harmonis dengan para pemangku kepentingan. PT BPR Dana Utama selalu memastikan terselenggaranya hubungan yang baik dengan Pemangku Kepentingan dan memandang keterbukaan Informasi dan penyampaian informasi yang komprehensif merupakan bagian dari hak pemangku kepentingan.

D. Permasalahan yang Dihadapi, Perkembangan, dan Pengaruh terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Diperlukan persiapan dan penyesuaian, serta dukungan dari seluruh pemangku kepentingan. Permasalahan yang dihadapi dalam penerapan keuangan berkelanjutan di tahun 2025 antara lain:

1. PT BPR Dana Utama fokus pada perbaikan kondisi kredit sehingga terdapat rencana aksi keuangan berkelanjutan yang belum terealisasi sesuai target.
2. Minimnya referensi terkait penyusunan pedoman kebijakan keuangan berkelanjutan.

KINERJA KEBERLANJUTAN

A. Kegiatan Membangun Budaya Kinerja Keberlanjutan di Internal Perseroan

Pembangunan budaya aksi keuangan berkelanjutan dilakukan secara terus menerus diantaranya:

1. Menanamkan Visi, Misi dan Nilai-Nilai Perusahaan kepada setiap pegawai.
2. Menerapkan budaya kerja 'CERDAS (Cermat, Efektif, Responsif, Disiplin, Amanah dan Semangat) di seluruh lini perusahaan.
3. Pemberdayaan tenaga kerja masyarakat disekitar kantor melalui kerjasama bidang keamanan bersama pemerintah desa setempat.

B. Kinerja keberlanjutan – Ekonomi

Kinerja Operasional seperti Penyaluran Kredit, Penghimpunan Dana Pihak Ketiga, dan Laba Rugi:

KETERANGAN	SATUAN	2023	2024	2025
Asset	Rp	127.259.759	149.633.045	177.664.531
Total Kredit yang diberikan	Rp	102.961.703	111.462.003	139.108.986
Total Dana Pihak Ketiga	Rp	109.496.255	124.897.111	148.280.873
Tabungan	Rp	8.010.842	7.697.284	6.826.040
Deposito	Rp	101.485.412	117.199.826	141.454.833
Total Pendapatan	Rp	22.090.337	22.382.483	23.634.220
Total Biaya	Rp	9.066.702	19.671.990	20.187.102
Laba (Rugi)	Rp	2.549.244	2.710.492	2.737.005

C. Kinerja Keberlanjutan – Sosial

1. Komitmen Memberikan Layanan Atas Produk Dan Atau Jasa

PT. BPR Dana Utama berkomitmen memberikan layanan yang transparan kepada nasabah terutama mengenai manfaat, risiko dan biaya serta syarat dan ketentuan yang melekat pada produk

Beberapa langkah-langkah yang dilakukan BPR dalam menerapkan transparansi produk dan layanan antara lain:

- a. Menyampaikan informasi produk dan layanan secara akurat, jelas, jujur, dan tidak menyesatkan
- b. menggunakan kalimat yang mudah dipahami.
- c. Menyusun dan menyediakan ringkasan informasi produk dan layanan secara tertulis yang memuat sekurang-kurangnya manfaat, risiko, biaya, syarat dan ketentuan yang dapat diakses secara mudah oleh masyarakat umum.

2. CSR (*corporate social responsibility*)

Selain melalui transparansi produk dan layanan, kinerja keberlanjutan sosial juga dilakukan melalui kegiatan penyaluran dana CSR yang disalurkan ke berbagai segmen diantaranya:

- a. Pendidikan
- b. Kesehatan
- c. Keagamaan
- d. Kemasyarakatan
- e. Pemuda dan olahraga Lainnya

D. Kinerja Berkelanjutan – Lingkungan hidup

Dampak langsung maupun tidak langsung terhadap lingkungan yang muncul dari kegiatan operasional usaha PT. BPR Dana Utama bisa dikatakan sangat minim. Namun begitu PT. BPR Dana Utama tetap berkomitmen untuk menekan dampak lingkungan yang muncul dari kegiatan operasional dan turut berkontribusi dalam upaya pelestarian lingkungan. Salah satunya melalui program penyaluran dana CSR pada segmen Pendidikan.

1. Aspek Ketenagakerjaan

a. Remunerasi Pegawai

PT. BPR Dana Utama selalu berupaya untuk meningkatkan kesejahteraan pegawai melalui remunerasi yang diberikan sesuai dengan peraturan yang berlaku. remunerasi diberikan sebagai bentuk penghargaan dari perusahaan kepada pegawai dalam hal upaya mempertahankan dan meningkatkan kinerja pegawai. Remunerasi yang diberikan adalah berupa gaji dan tunjangan. Adapun besaran gaji untuk pegawai dengan level terendah di PT. BPR Dana Utama masih lebih besar dibandingkan dengan upah minimum regional (UMR) yang berlaku di wilayah kantor yang bersangkutan.

b. Lingkungan Kerja

Lingkungan kerja yang nyaman dan aman sangat diperlukan guna menjaga dan meningkatkan produktifitas dari para pegawai. Untuk itu PT. BPR Dana Utama selalu berupaya untuk memberikan fasilitas yang memadai diantaranya:

- 1) Menyediakan ruangan Ber AC di setiap sudut ruangan kerja.
- 2) Setiap lantai dari gedung baik kantor pusat maupun kantor cabang sudah dilengkapi APAR.
- 3) Memberikan jaminan pemeliharaan kesehatan dan kecelakaan kerja guna memberikan rasa aman kepada para pegawai.

c. Pelatihan dan Sertifikasi Pegawai

PT. BPR Dana Utama berupaya untuk meningkatkan kemampuan dan kapasitas SDM dari para pegawai melalui berbagai jenis program pendidikan, pelatihan dan sertifikasi.

Jenis materi pendidikan dan pelatihan meliputi berbagai macam aspek sesuai dengan unit kerja dan kebutuhan pegawai diantaranya peningkatan *soft skill* seperti kepemimpinan dan komunikasi yang baik, pelatihan akuntansi dan perpajakan, serta pelatihan-pelatihan lainnya.

Setiap tahun BPR mengalokasikan dana yang cukup besar guna membiayai pendidikan, *pelatihan*, seminar, kursus, study banding, dan jenjang karir dengan tujuan meningkatkan kapasitas SDM pegawai.

2. Aspek Masyarakat

a. Informasi kegiatan Dan Wilayah Operasional

PT. BPR Dana Utama memiliki 3 Kantor, 1 Kantor Pusat dan 2 Cabang. Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya pegawai PT. BPR Dana Utama akan selalu berusaha memberikan kenyamanan, kemudahan dan keramahan kepada nasabah dan masyarakat sehingga akan memberikan kesan yang positif kepada masyarakat.

b. Mekanisme Pengaduan Masyarakat

Guna menjaga reputasi dan meningkatkan kepercayaan masyarakat, maka BPR akan selalu menindaklanjuti setiap aduan yang masuk. Prosedur dan mekanisme pengaduan bisa dilakukan secara langsung ke kantor cabang terdekat, melalui call center maupun lewat website resmi PT. BPR Dana Utama. Penanganan aduan akan dilakukan paling cepat 2 hari dan maksimal 14 hari kerja.

c. Tanggung Jawab Sosial Kemasyarakatan (TJSL) Yang Dikaitkan Dengan Dukungan Pada Program Pembangunan Berkelanjutan.

Sebagai bentuk dukungan terhadap pemberdayaan masyarakat lokal. BPR secara berkala membuka kesempatan kepada masyarakat untuk ikut bergabung dan menjadi bagian dari keluarga besar PT. BPR Dana Utama melalui informasi rekrutmen pegawai baru yang dibuka dan di umumkan pada masyarakat serta dilaksanakan secara terbuka.

PENUTUP

Demikian laporan realisasi aksi keuangan berkelanjutan ini kami sampaikan, jika dikemudian hari terdapat kekeliruan atau kesalahan atas laporan yang disampaikan, akan dilakukan perbaikan sesuai keadaan yang sebenarnya untuk penyempurnaan.

Surakarta, 27 April 2026

PT. BPR Dana Utama

Direksi,



Dwi Setyaningsih
Direktur Utama YMKF

Andrianto Murti Wibowo
Direktur Bisnis

Andrew Hartanto Wibowo
Direktur Operasional